

SKRIPSI

**INSIDENSI DAN IDENTIFIKASI LALAT PADA KERBAU
DI KECAMATAN KRIAN, TARIK DAN BALONGBENDO
KABUPATEN SIDOARJO**



KK.
FKH 922/96
Wur.
i.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

ELITA SETIYA WURYANINGRUM

SEMARANG - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1994**

SKRIPSI

**INSIDENSI DAN IDENTIFIKASI LALAT PADA KERBAU
DI KECAMATAN KRIAN, TARIK DAN BALONGBENDO
KABUPATEN SIDOARJO**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan**

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

OLEH :

ELITA SETIYA WURYANINGRUM

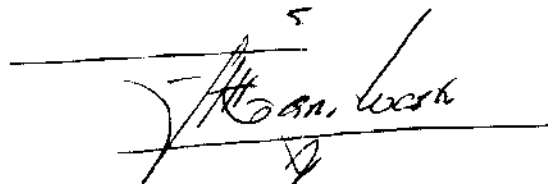
068911549

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing



Prof. Dr. H. S. CHIMAN. SASMITA, M.S., Drh
Pembimbing Satu



IGK. PARIDJATA WESTRA, M.Agr.Sc., Drh
Pembimbing dua

Setelah mempelajari dan menguji sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup
maupun kualitasnya yang dapat diajukan sebagai skripsi
untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji

Koesnoto S., M.S., Drh.
Ketua

Nunuk Dyah R.L., M.S., Drh.
Anggota

Rudy S.S., M.Sc., Drh.
Anggota

Prof. Dr. H. Rochiman S., M.S., Drh

IGK.P.Westra, M.Agr.Sc., Drh

Surabaya, 17 Nopember 1994

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh

NIP. 130 350 739

INSIDENSI DAN IDENTIFIKASI LALAT PADA KERBAU DI KECAMATAN KRIAN, TARIK DAN BALONGBENDO KABUPATEN SIDOARJO

Elita Setiya Wuryaningrum

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis lalat dan tingginya angka insidensi lalat pada kerbau di kecamatan Krian, Tarik dan Balongbendo kabupaten Sidoarjo. Penelitian juga dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh waktu pengambilan dan jumlah ternak dalam kandang terhadap jumlah lalat dan jenis lalat.

Lalat ditangkap dengan menggunakan jaring serangga. Pengambilan sampel dilakukan dua kali yaitu siang dan sore hari. Sampel dibagi dalam dua kelompok kerbau, yaitu kelompok dengan tiga ekor kerbau dan kelompok dengan lebih dari tiga ekor kerbau dalam satu kandang.

Berdasarkan jumlah lalat yang berhasil ditangkap berurutan dari yang terbanyak adalah: *Haematobia irritans*, *Stomoxys calcitrans*, *Musca domestica*, *Tabanus spp* dan *Haematopota spp*.

Uji X^2 membuktikan adanya pengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap waktu pengambilan dan jumlah kerbau dalam kandang terhadap jumlah lalat. Lalat lebih banyak dijumpai pada siang hari dan pada kandang dengan jumlah kerbau lebih dari tiga ekor. Uji X^2 juga membuktikan tidak adanya pengaruh nyata ($P > 0,01$) terhadap waktu pengambilan dan jumlah kerbau dalam kandang terhadap jenis lalat. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan jenis lalat pada waktu pengambilan siang ataupun sore hari, juga tidak ada perbedaan jenis lalat pada jumlah kerbau dalam kandang yang berbeda.